



Pelajaran satu: Pendengaran anak-anak

Anak-anak yang mengalami gangguan pendengaran mengalami kesulitan mendengar atau mengenali suara-suara. Gangguan pendengaran pada anak-anak dapat memiliki tingkat keparahan yang berbeda-beda, mulai dari ringan hingga berat. Anak dengan gangguan pendengaran ringan hingga berat tidak dapat mendengar sebaik anak-anak lain. Anak-anak dengan gangguan pendengaran parah di kedua telinganya mungkin hanya dapat sedikit mendengar atau tidak dapat mendengar sama sekali. Kondisi ini disebut tuli.

Sebagian besar gangguan pendengaran dapat dicegah, ditangani, atau dibantu dengan alat bantu dan/atau rehabilitasi.

Pelajaran dua: Kesehatan telinga

Semua bagian telinga harus sehat dan berfungsi dengan baik agar pendengaran berfungsi normal. Dalam skrining, telinga bagian luar maupun dalam harus diperiksa.

Mengetahui tampilan telinga yang sehat dan mengenali tanda-tanda kemungkinan gangguan kesehatan telinga merupakan bagian dari skrining fungsi sensoris. Gangguan kesehatan telinga dapat disebabkan oleh:

- Telinga tersumbat
- Infeksi telinga
- Gaya hidup dan faktor lingkungan.

Peringatan

Gangguan kesehatan telinga penting untuk diidentifikasi sesegera mungkin. Jika tidak ditangani, gangguan kesehatan telinga dapat menimbulkan kebutuhan tindakan bedah dan menyebabkan kerusakan permanen pada telinga.

Tanda-tanda telinga yang sehat

Bagian telinga	Tanda-tanda sehat	Gambar
Daun telinga	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada tanda-tanda kerusakan/cedera, pembengkakan, cairan yang keluar, atau perubahan warna • Daun telinga utuh. 	
Liang telinga	<ul style="list-style-type: none"> • Ada liang telinga • Liang telinga tidak tersumbat • Tidak ada pembengkakan atau kemerahan. 	

Gendang telinga	<ul style="list-style-type: none"> • Jelas (sedikit transparan) • Berwarna putih/abu-abu muda • Tidak ada perforasi. 	
------------------------	---	---

Pelajaran tiga: Mempersiapkan skrining

Sebelum hari skrining

Langkah	Tindakan	Gambar
1. Periksa peralatan	Pastikan semua peralatan yang dibutuhkan tersedia dan berfungsi dengan baik. Peralatan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Audiometer • <i>Headphone</i> • Otoskop. 	

Pada hari skrining

Langkah	Tindakan	Gambar
1. Persiapkan tempat	Atur perlengkapan dan peralatan untuk skrining telinga dan pendengaran. Periksa tingkat kebisingan ambien.	
2. Atur anak-anak	Jelaskan skrining kepada anak-anak dan tunjukkan kepada mereka peralatan skrining.	

Pelajaran empat: Skrining pendengaran dan kesehatan telinga

Formulir Skrining akan membantu Anda menjalankan skrining pendengaran dan kesehatan telinga untuk setiap anak, mencatat hasil skrining, dan membuat rencana tindak lanjut sesuai kebutuhan anak tersebut.

Jika anak sudah menjalani skrining penglihatan sebelumnya, persetujuan dan jawaban pertanyaan pra-skrining akan sudah terdokumentasi.

Skrining pendengaran

Skrining pendengaran dilakukan dengan audiometri. Selama skrining, anak akan mendengarkan suara-suara melalui *headphone* dan menunjukkan suara apa saja yang mereka bisa dengar.

Latihan skrining pendengaran

Pastikan anak memahami proses skrining dengan cara berlatih terlebih dahulu.

1. Atur frekuensi suara 1.000Hz dan volume suara 40dB.

2. Mulai dari telinga kanan, tanya anak apakah mereka mendengar suara.
3. Catat hasilnya.

Hasil	Tindakan
Anak merespons	Jawab Ya dan lanjutkan skrining pendengaran.
Anak tidak merespons setelah tiga kali percobaan	Jawab Tidak dan lanjutkan dengan skrining kesehatan telinga.

Skrining pendengaran hanya dilanjutkan secara lengkap jika jawaban untuk kedua telinga adalah **Ya**.

Menjalankan skrining pendengaran

Proses menjalankan skrining pendengaran dijelaskan di daftar tilik skrining.

Skrining pendengaran dilakukan pada kedua telinga.

- 1.000Hz dan 20dB
- 2.000Hz dan 20dB
- 4.000Hz dan 20dB.

Langkah-langkah skrining pendengaran	Gambar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai dengan telinga kanan. Nyalakan suara dengan frekuensi 1.000Hz 2. Nyalakan suara tiga kali. 3. Catat apakah anak dapat atau tidak dapat mendengar suara ini. 4. Ulangi langkah 2–3 untuk setiap frekuensi. 5. Ulangi seluruh proses ini untuk telinga kiri. 	

Hasil	Tindakan
Dua kali atau lebih respons dari anak untuk setiap frekuensi di kedua telinga	Baik
Kurang dari dua kali respons dari anak untuk setiap frekuensi di salah satu atau kedua telinga	👉 Rujuk ke petugas layanan kesehatan telinga

Pemeriksaan kesehatan telinga

Dalam memeriksa kesehatan telinga anak:

1. Selalu cuci tangan dengan air dan sabun mengalir atau *hand sanitizer* kemudian keringkan tangan setiap kali sebelum **dan** sesudah melakukan pemeriksaan kesehatan telinga.
2. Gunakan otoskop untuk memeriksa dengan teliti telinga bagian luar dan dalam.
3. Catat hasil pemeriksaan pada Formulir Skrining.

Hasil	Tindakan
Kedua telinga sehat	Catat hasilnya dan lanjutkan skrining
Salah satu atau kedua telinga tidak sehat.	👉 Rujuk ke petugas layanan telinga dan catat hasilnya

Rencana tindak lanjut

Setelah menyelesaikan skrining fungsi sensoris untuk penglihatan dan pendengaran, catat rencana tindak lanjut.

Hasil	Tindakan
Tidak mengikuti skrining	Jika anak tidak hadir pada hari skrining, isi bagian “Tidak mengikuti skrining” dalam rencana tindak lanjut dan centang penjadwalan ulang skrining.
Semua Hasil Baik	Pilih ‘semua hasil baik’ pada bagian rencana tindak lanjut jika semua hasil skrining anak baik, termasuk: <ul style="list-style-type: none">• Skrining penglihatan• Skrining kesehatan mata• Skrining pendengaran• Skrining kesehatan telinga.
Rujuk	Diskusikan dengan orang tua/pengasuh kebutuhan merujuk anak untuk pemeriksaan lanjutan  Rujuk dalam unsur-unsur skrining berikut: <ul style="list-style-type: none">• Pertanyaan pra-skrining• Skrining penglihatan• Skrining kesehatan mata• Skrining pendengaran• Skrining kesehatan telinga.
Orang tua/pengasuh memiliki kekhawatiran	Jika anak mendapatkan hasil ‘Baik’ tetapi orang tua/pengasuhnya menunjukkan kekhawatiran tentang penglihatan atau pendengaran anak dalam pertanyaan pra-skrining: <ul style="list-style-type: none">• Diskusikan hasil skrining dengan orang tua/pengasuh• Jelaskan bahwa hasil skrining penglihatan dan pendengaran anak mereka baik dan tawarkan skrining lanjutan dalam waktu satu bulan ke depan..
Anak sudah memakai kacamata atau alat bantu dengar	Jika seorang anak yang sudah memakai kacamata atau alat bantu dengar mendapatkan hasil  Rujuk, minta orang tua/pengasuh untuk membawa anak mereka ke penyedia layanan kesehatan yang biasa mereka kunjungi.
Daftar rujukan	Koordinator sekolah mencatat informasi anak-anak yang mendapatkan hasil  Rujuk ke dalam Daftar Rujukan dan membagikan daftar ini dengan koordinator skrining.